

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif . Penelitian kualitatif deskriptif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu Sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan yang diteliti oleh peneliti serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh telah dari tempat penelitian dan dengan demikian tidak menganalisis dengan angka-angka.¹³⁷

Erickson berpendapat bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan dampak dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kehidupan mereka.¹³⁸

Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menjelaskan hasil dari data yang telah diperoleh peneliti di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek terkait strategi guru akidah dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 yang dimulai pada tahun 2020 lalu.

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan study kasus. Pendekatan study kasus ini merupakan upaya mengumpulkan data kemudian mengorganisasikan serta menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadi perhatian peneliti sesuai rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, kemudian data tersebut di bandingkan.¹³⁹ Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang peneliti gunakan yaitu berupa pendekatan study kasus yang mana peneliti meneliti kasus-kasusnya secara langsung yang berkaitan dengan rumusan masalah yang peneliti buat di

¹³⁷Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.13

¹³⁸ Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hal. 7

¹³⁹ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metode Penelitian*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 208

tempat penelitian yang peneliti tentukan yaitu di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek secara terperinci dan menyeluruh.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di MA Nurul Ulum Munjungan, Trenggalek. Lokasinya terletak di Dusun Krajan, Desa Munjungan, kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek. Yang mana sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah keatas berbasis agama. Lokasinya berada di pinggir jalan raya jadi mudah untuk di jangkau. Selain sekolah formal berbasis Islam di MA Nurul Ulum juga tersedia pondok putra dan putri bagi siswa yang ingin menambah pemahaman mengenai ajaran agama Islam dan bermukim di pondok. MA Nurul Ulum merupakan sebuah pendidikan formal yang masih bersifat swasta yang mana MA Nurul Ulum ini merupakan sekolah dibawah naungan yayasan yang di pimpin oleh Gus Latif.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer dan pengumpul informasi. Hal ini karena peneliti berperan sebagai pengumpul data dan juga pengamat keadaan yang sebenarnya.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipasi penuh, artinya peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data di lokasi penelitian. Dalam hal penelitian kualitatif ini peneliti berperan sebagai pengumpul data dan pengamat keadaan yang sebenarnya.

Kehadiran peneliti merupakan *key instrument* atau kunci dari sebuah instrumen penelitian. Peneliti bertugas sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data di lokasi penelitian atau instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.¹⁴⁰

¹⁴⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 65

Untuk memperoleh data yang lengkap maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting. Dalam penelitian di lapangan peneliti melakukan observasi, wawancara serta mengambil dokumentasi langsung kepada kepala sekolah, guru akidah akhlak, waka Humas sekolah serta beberapa siswa di MA Nurul Ulum Munjungan Treggalek hal ini bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang di perlukan yang berkaitan dengan rumusan masalah peneliti.

Dalam hal ini peneliti datang ke sekolah menyetorkan surat izin penelitian pada tanggal 28 Februari 2021, kemudian penelitian ke rumah guru akidah akhlak pada tanggal 1 maret 2021 dalam hal silaturahmi serta meminta izin untuk melakukan tanya jawab terkait judul peneliti. Kemudian pada tanggal 3 maret 2021 peneliti melakukan penelitian dengan guru akidah akhlak serta beberapa siswa terkait dengan judul yang peneliti ambil. Pada tanggal 11 maret 2021 peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah MA Nurul Ulum. Dilanjut lagi pada tanggal 16 maret 2021 peneliti melakukan penelitian di sekolah dengan mengambil beberapa dokumentasi serta wawancara dengan bagian waka humas MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek. Terakhir yaitu pada tanggal 21 maret 2021peneliti kembali melakukan penelitian kepada guru akidah akhlak terkiat beberapa data yang masih kurang lengkap.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh peneliti melalui pengamatan atau penilaian yang dilakukan dilapangan yang mana biasanya dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau masalah serta untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti buat sebelumnya¹⁴¹

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data-data dapat diperoleh oleh peneliti. Sumber data merupakan salah satu bagian yang utama

¹⁴¹ Sukardi *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya*, (Jakarta : Bumi Aksara,2003), hal. 107

dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sumber data, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung di peroleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁴² Data yang peneliti peroleh tersebut di dapat dari wawancara dengan guru akidah akhlak serta pengamatan sistem pembelajaran daring.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah, buku-buku literatur, artikel, dan bahan pustaka lainnya yang bisa mendukung terselainya penelitian. Data sekunder yang mendukung dalam penelitian ini adalah dokumentasi wawancara dengan beberapa siswa, tata tertib siswa serta hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan tersebut adalah bersumber dari peneliti sendiri. Menurut Nasution peneliti bertindak sebagai instrumen kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data-data.¹⁴³

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁴⁴ Secara umum observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan secara langsung. Teknik

¹⁴² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA,2005) hal. 132

¹⁴³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung :Tarsito,1988), hal. 9

¹⁴⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2015), hal. 104

observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian langkah terakhir yaitu melakukan pencatatan hasil observasi. Observasi dilakukan untuk menggali data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mengenai strategi apa saja yang di gunakan guru akidah akhlak dalam proses pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 di MA Nurul Ulum Munjungan, Trenggalek contohnya yaitu dari segi sistem pembelajaran daring yang dilakukan guru akidah akhlak kepada siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara narasumber dan penanya. Pengumpulan data dengan teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fakta atau nyata.¹⁴⁵ Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan sistem tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian yang dilakukan oleh narasumber dan penanya. Biasanya proses tanya jawab ini dilakukan dua orang atau lebih, yang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab berlangsung.¹⁴⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber seperti kepala sekolah terkait peran dan keikut sertaan kepala sekolah dalam hal pembentukan karakter, waka humas sekolah yang berkaitan upaya apa saja yang beliau lakukan guna membantu pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 dengan cara terjun langsung kelapangan, guru akidah akhlak terkait dengan strategi apa yang dilakukan guna meningkatkan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 serta beberapa siswa di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek.

c. Dokumentasi

¹⁴⁵ Eko Budiarto, *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2001), hal.13

¹⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 194.

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) serta karya-karya lainnya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹⁴⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah hasil rekaman dan catatan tertulis selama proses penelitian di MA Nurul Ulum Munjungan, Trenggalek berlangsung. Dengan adanya dokumentasi ini bisa dijadikan petunjuk serta bahan pertimbangan pelaksanaan selanjutnya dan penarikan kesimpulan, selain itu bisa mengurangi kecurangan saat melakukan penelitian. Dalam hal dokumentasi ini peneliti mengambil dari tata tertib siswa, hasil belajar siswa serta screenshot wawancara tambahan melalui media massa dengan siswa.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain. dari hasil pengamatan atau penelitian yang dilakukan oleh peneliti di tempat penelitian.¹⁴⁸

Analisis data merupakan proses yang dilakukan sebelum penelitian di lapangan, ketika di lapangan maupun setelah di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dari data yang diperoleh dapat digambarkan dan di verifikasi. Proses reduksi data merupakan proses ketat yang dilakukan peneliti untuk mereduksi data-data untuk menghasilkan data-data yang memiliki nilai temuan dan kebaruan dalam pengembangan teori yang dapat di gambarkan dan diverifikasi kemudian dapat di simpulkan. Istilah reduksi dalam penelitian kualitatif dapat di sejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data yaitu berawal dari proses editing, koding hingga tabulasi data dalam penelitian

¹⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta,2011), hal. 178

¹⁴⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 248

kualitatif. Reduksi data tersebut mencakup kegiatan pengikhtiran hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.¹⁴⁹

Reduksi data ini bermanfaat untuk memberikan jawaban yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di butuhkan. Reduksi data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek serta di rumah guru akidah akhlak. Tujuannya untuk mengumpulkan dan memilih data-data yang berkaitan tentang strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 di MA Nurul Ulum Munjungan, Trengalek.

b. Data Display (Penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan uraian atau teks yang beraifat narasi. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dilokasi penelitian, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya Miles dan Huberman menyarankan dalam melakukan dpenyajian data selain dengan uraian atau teks naratif juga dapat berupa gtafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.¹⁵⁰

Dalam tahap ini peneliti menyajikan data secara rinci sesuai dengan fokus penelitian yang terdiri dari :

1. Bagaimana pelaksanaan strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek ?

¹⁴⁹Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hal. 56-57

¹⁵⁰ Ibid, hal. 57-58

2. Bagaimana faktor pendorong strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek ?
3. Bagaimana faktor penghambat strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek ?

Dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian terkait rumusan-rumusan masalah yang sudah peneliti tetapkan. Peneliti juga menyediakan bagan yang berisi tentang struktur kepengurusan di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek serta peneliti menyediakan kolom yang berisi tentang data guru dan data fasilitas di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek.

c. Penarikan Kesimpulan /Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah suatu kesimpulan awal yang mana masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵¹

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang di peroleh secara sistematis yang diperoleh langsung dari beberapa narasumber kemudian di tarik kesimpulan mengenai strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 di MA Nurul Ulum Munjungan, Trenggalek.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data maka dalam penelitian ini meliputi:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan tempat penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Oleh karena itu di dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat

¹⁵¹Ibid, hal. 59

menentukan jumlah data yang diperoleh di lokasi penelitian. Sebab perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang di kumpulkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan lebih mudah memahami situasi dan kondisi lingkungan dimana data akan di kumpulkan.¹⁵²

Selama penelitian peneliti melakukan penelitian langsung di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek serta datang langsung ke rumah guru akidah akhlak . Hal ini itu peneliti lakukan guna untuk memiliki kesempatan untuk mempelajari dan mengetahui strategi apa saja yang di lakukan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek serta data-data lainnya seperti profil MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan dilokasi penelitian.¹⁵³ Saat melakukan penelitian peneliti di harapkan tekun dalam mencari data-data yang akurat mengenai strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek.

c. Triangulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling sering digunakan bagi peningkatan validatas data dalam penelitian kualitatif. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.¹⁵⁴

Triangulasi adalah teknik pengesahan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, selain dugunkaan untuk keperluan

¹⁵² Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Study Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hal. 93

¹⁵³ Ibid, ..., hal. 94

¹⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 330

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵⁵ Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan langsung dilokasi penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan penelitian yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus surat izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal serta revisi proposal. Pada tahap ini peneliti mencari surat izin terlebih dahulu kemudian menemui pihak sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek.

b. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami terkait tentang strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter siswa selama masa pandemi covid 19 yang terjadi di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek untuk direkam sebagai data penelitian, peneliti juga terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data maka peneliti langsung datang ke tempat penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti langsung terjun ke MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek untuk menggali informasi dari kepala sekolah dan waka humas sekolah, kemudian peneliti langsung kerumah guru akidah akhlak untuk menggali informasi-informasi terkait rumusan masalah yang peneliti tetapkan sebelumnya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam proses pengamatan dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka humas sekolah, guru akidah akhlak, beberapa siswa di MA Nurul Ulum Munjungan Trenggalek..

d. Tahap Penyelesaian

¹⁵⁵ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 94

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, yang mana pada tahap ini data yang sudah diolah kemudian disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Setelah itu peneliti melakukan pengecekan, supaya hasil penelitian yang diperoleh peneliti mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti peroleh saat proses penelitian berlangsung. Yang mana disusun secara sistematis dan terperinci dari BAB 1 sampai BAB 6.